

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Mata pelajaran PAI di SD N I Bringin Batealit Jepara adalah berpedoman pada tujuan PAI yaitu: Menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT, Mewujudkan manusia Indonesia yang taat beragama dan berakhlak mulia yaitu manusia yang berpengetahuan, rajin beribadah, cerdas, produktif, jujur, adil, etis, berdisiplin, bertoleransi (*tasamuh*), menjaga keharmonisan secara personal dan sosial serta mengembangkan budaya agama dalam komunitas sekolah. Variasi metode dimulai dari metode ceramah dengan mendefinisikan beberapa istilah dan membaca, memahami isi pelajaran Surah Al Qadr dan Al Alaq ayat 1-5 dengan harakat dan makhraj yang benar, dilanjutkan demonstrasi memberi contoh kepada siswa supaya bisa mempraktikkan beberapa bacaan surat pendek pilihan dan dengan latihan untuk mengetahui sejauhmana penguasaan siswa dalam memahami isi kandungan ayat .
2. Penerapan variasi metode pembelajaran PAI di SD N I Bringin Batealit Jepara adalah dengan melakukan kegiatan sebelum pelajaran dimulai, Seorang guru membuat murid-muridnya termotivasi untuk mengikuti pembelajaran dan agar murid antusias pada saat pembelajaran, Bagaimana pun caranya seorang guru itu harus kreatif supaya siswa menjadi tertarik dan termotivasi dari awal hingga akhir pembelajaran, Sebelum memulai Pelajaran, Guru mengkondisikan siswa sekondusif mungkin, agar berjalannya proses pembelajaran, Setelah itu, guru mempersiapkan sarana dan prasarana untuk melakukan bervariasi metode pembelajaran PAI.

Dalam penerapan variasi metode pembelajaran PAI guru PAI yaitu ibu Komariyah, S.Pdi menerapkan metode ceramah, demonstrasi dan bermain peran dalam pembelajaran PAI dan terbukti konsentrasi siswa meningkat.

3. Faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan penerapan variasi metode pembelajaran pada mata pelajaran PAI di SD N I Bringin Batealit Jepara adalah: pendukung: a. Guru b Situasi sosial c. Sarana dan prasarana, dan faktor penghambat adalah: a. Peserta didik 1) Intelegensi siswa 2) Motivasi siswa b. Guru Faktor penghambat dalam proses pembelajaran disini adalah: 1) Guru dalam menerapkan strategi ini tidak dapat mengontrol dan mengawasi seluruh peserta didik c. Tidak semua materi pelajaran bisa menggunakan Variasi metode d. Alokasi waktu.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah disajikan maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini, dengan harapan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran,. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah, yaitu untuk kedepanya lebih memperhatikan kinerja guru dalam pengaplikasian strategi variasi metode mengajar yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menjadi menarik dan siswa tidak cepat bosan agar apa yang menjadi tujuan sekolah bisa tercapai secara baik.
2. Bagi Kepala Sekolah diharapkan lebih mempertegas dan memberikan motivasi pada segenap dewan guru serta pihak yang terlibat dalam pembelajaran di SD N I Bringin Batealit Jepara.
3. Bagi Guru diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajarannya yang diterapkan di SD N I Bringin Batealit Jepara yaitu dengan melaksanakan Pembelajaran yang bisa diterima siswa secara baik dengan variasi metode mengajar yang menarik.

4. Bagi Siswa-siswi diharapkan lebih giat lagi dalam belajar dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan pembelajaran yang diterapkan, dan memperhatikan berbagai ulasan atau materi yang disampaikan oleh guru serta mentaati peraturan yang diterapkan di sekolah.
5. Bagi penelitian pada bidang yang sama, diharapkan dapat melakukan pengembangan penerapan variasi metode lain yang merangsang siswa untuk menerapkan dan menggunakan ranah kognitif, afektif dan psikomotorik dalam suatu pembelajaran PAI dengan langsung praktik dalam kehidupan nyata.

